Kurikulum Merdeka

LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

MASUKNYA AGAMA DAN KEBUDAYAAN HINDU-BUDHA KE NUSANTARA

Kelompok :
Kelas :
Nama :

LIVEWORKSHEETS

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kajian ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan awal mula agama dan kebudayaan Hindu-Budha di India.
2. Melalui membaca literatur, peserta didik dapat membedakan teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia.
3. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat membandingkan kelebihan dan kelemahan teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia.
4. Menyimpulkan teori masuknya agama dankebudayaan Hindu-Budha di Indonesia yang paling sesuai dengan kaidah ilmu sejarah.

Langkah Pengerjaan

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian duduk berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan
2. Mendengarkan arahan dari guru terkait kegiatan yang akan dikerjakan
3. Mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik yang telah dibagikan oleh Guru
4. Berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing

LIVEWORKSHEETS

Soal

1. Bacalah teks berikut secara seksama

Masuknya Hindu Buddha ke Nusantara

Kebudayaan Hindu dengan mudah diterima rakyat nusantara karena adanya persamaankebudayaan Hindu dengan kebudayaan Nusantara. Para ahli memiliki perbedaan pendapatterkait proses masuknya agama Hindu-Buddha ke Indonesia. Perbedaan tersebut kemudianmemunculkan sejumlah teori. Berikut teori-teori tentang masuknya Hindu-Buddha ke nusantara.

1. Teori Kesatria

Teori ini menyatakan bahwa agama Hindu-Buddha dibawa oleh golongan prajurit (kesatria) yang mendirikan kerajaan di nusantara. Terdapat lima ahli yang mencetuskan teori ini, yakni R.C. Majundar, F. D. K. Bosch, C. C. Berg, Mookerji, dan J. L. Moens. Namun, Teori Kesatria juga tidak luput dari beberapa kelemahan berikut. Golongan kesatria tidak menguasai bahasa Sanskerta dan huruf Pallawa yang terdapat pada kitab Weda.
Tidak ditemukan prasasti yang menggambarkan penaklukan Nusantara oleh kerajaan India. Pelarian kesatria dari India tidak mungkin mendapat kedudukan mulia sebagai raja di Indonesia.

2. Teori Waisya

Teori Waisya dikemukakan oleh N. J. Krom, yang berpendapat bahwa agama Hindu-Buddha masuk ke Indonesia dibawa oleh pedagang dari India. Agama tersebut bisa disebarkan dengan cara pernikahan, hubungan dagang, atau interaksi dengan penduduk setempat saat pedagang dari India bermukim untuk sementara waktu di Nusantara. Teori ini diperkuat dengan keberadaan kampung keliling, yaitu perkampungan para pedagang India di Indonesia. Selain itu, perdagangan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat. Kendati demikian, teori Waisya juga memiliki kelemahan, di antaranya: kaum Waisya tidak menguasai bahasa sanskerta dan aksara pallawa. Sebagian besar kerajaan Hindu-Buddha terletak di pedalaman, bukan di daerah pesisir yang dekat dengan jalur pelayaran. Motif golongan waisya hanya berdagang, bukan menyebarkan agama. meskipun ada perkampungan pedagang India, kedudukan mereka tidak berbeda dari rakyat biasa.

LIVEWORKSHEETS

4. Teori Sudra

Teori ini percaya bahwa masuknya agama Hindu-Buddha ke Indonesia dibawa oleh orang-orang India berkasta sudra. Hanya sedikit yang setuju dengan teori ini, salah satunya adalah Von van Feber, yang mempunyai alasan sebagai berikut. Golongan berkasta sudra (pekerja kasar) dari India menginginkan kehidupan lebih baik dengan pergi ke daerah lain, salah satunya Indonesia. Golongan berkasta sudra keluar dari India, termasuk Indonesia, karena ingin mendapatkan kedudukan dan lebih dihargai. Teori ini menimbulkan kontroversi karena kaum sudra terdiri dari kelompok dengan derajat terendah sehingga dianggap tidak layak menyebarkan agama Hindu. Selain itu, kaum sudra tidak berniat pergi dari India untuk menyebarkan agama, mereka juga tidak menguasai bahasa Sanskerta yang digunakan dalam kitab Weda.

5. Teori Arus Balik

Teori ini dicetuskan oleh F.D.K. Bosch untuk menyanggah Teori Waisya dan Kesatria. Menurut Bosch, masyarakat Indonesia memiliki peranan dalam penyebaran dan pengembangan agama Hindu-Buddha. Akibat interaksi dengan orang-orang India, masyarakat pribumi kemudian belajar agama Hindu-Buddha di tempat yang disebut sangga. Setelah belajar bahasa Sanskerta, kitab suci, sastra, dan budaya tulis, penduduk lokal kemudian mendalami agama Hindu-Buddha di India. Mereka kemudian kembali ke nusantara untuk mengembangkan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha kepada masyarakat. Teori ini diperkuat dengan prasasti Nalanda, yang menyebutkan bahwa Raja Balaputradewa dari Sriwijaya meminta raja India untuk membangun wihara di Nalanda sebagai tempat menimba ilmu bagi para tokoh Sriwijaya. Sementara penyebaran agama Buddha dilakukan melalui misi dharmaduta pada abad 2 masehi. Pelaksanaan misi ini dibuktikan dengan penemuan arca Buddha di Sempaga, Jember, dan Bukit Siguntang yang berasal dari India Selatan. Banyak orang lebih meyakini teori arus balik, meskipun masih diperlukan lebih banyak lagi bukti untuk memperkuat kebenarannya.

Sumber: https://www.kompas.com/stori/read/2021/04/15/172416179/masuknya hindu-buddha-ke nusantara?page=all

LIVEWORKSHEETS

Soal

Dari materi yang telah dipelajari diskusikan dan isilah tabel teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.

Jawab

1. Teori Brahmana			
Pengertian	Bukti Memperkuat Teori	Kelebihan Teori	Kekurangan

2. Teori Ksatria			
Pengertian	Bukti Memperkuat Teori	Kelebihan Teori	Kekurangan

LIVEWORKSHEETS

Jawab

3. Teori Waisya			
Pengertian	Bukti Memperkuat Teori	Kelebihan Teori	Kekurangan

4. Teori Sudra			
Pengertian	Bukti Memperkuat Teori	Kelebihan Teori	Kekurangan

LIVEWORKSHEETS

Jawab

5. Teori Arus Balik			
Pengertian	Bukti Memperkuat Teori	Kelebihan Teori	Kekurangan

LIVEWORKSHEETS

Soal

Berdasarkan teks tersebut, tidak ada teori tentang masuknya Hindu dan Buddha di Indonesia secara pasti. Tiap teori memiliki kelemahan. Berdasarkan hal ini, pasangkan dengan menarik garis antara teori-teori di kolom sebelah kiri dan penyataan tentang teori di kolom sebelah kanan.

Teori Waisya

Teori Kesatria

Teori Brahmana

Teori Arus Balik

Teori Sudra

Teori-Teori

Pelarian kesatria dari India mendapat kedudukan mulia sebagai raja di Indonesiaa

Kelompok dengan derajat terendah sehingga dianggap tidak layak menyebarkan agama Hindu.

Dibutuhkan lebih banyak bukti untuk mendukung kebenarannya

Agama dan kebudayaan Hindu-Buddha tersebar juga di pedalaman, tidak hanya di pesisir atau pusat kota.

Tidak ada bukti tertulis tentang terjadinya kolonisasi.

Adanya pantangan menyeberangi lautan bagi tokoh agama Hindu.

LIVEWORKSHEETS

Soal

Peninggalan agama Hindu-Buddha di Nusantara, seperti candi, prasasti, dan tradisi, masih dapat kita temukan hingga saat ini. Namun, banyak kalangan yang kurang menyadari pentingnya menjaga dan melestarikan warisan budaya tersebut. Hal ini mengakibatkan kerusakan, pengabaian, dan hilangnya nilai-nilai budaya yang telah ada selama ratusan tahun.

Diskusikan dengan anggota kelompokmu apa saja peninggalan agama Hindu-Buddha yang masih ada di lingkunganmu, dan bagaimana keberadaannya mempengaruhi kehidupan masyarakat saat ini?

Jawab

LIVEWORKSHEETS